

Optimasi Alokasi Bahan Baku untuk Memaksimalkan Pendapatan Perusahaan dengan Mempertimbangkan Aspek Kebijakan Mandatori Pemerintah (Studi Kasus pada Satu Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia) = Optimization of the Allocation of Raw Material Sourcing based on Company Income by Considering the Aspects of the Government's Mandatory Policy (Case Study of an Indonesian Palm Oil Company)

Nathania Astria, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920560891&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan industri kelapa sawit Indonesia dalam perdagangan internasional tidak terlepas dari tantangan dalam persaingan internasional, baik antar pengekspor maupun hambatan perdagangan dari negara pengimpor. Hambatan ini termasuk dengan adanya regulasi baru yang ditetapkan oleh Uni Eropa yang menilai kelapa sawit tidak memenuhi prinsip keberlanjutan dalam konsep energi terbarukan. Kondisi ini mendorong pemerintah Indonesia untuk meningkatkan efektivitas penerapan wajib biodiesel dengan mengoptimalkan penggunaan sawit dalam negeri. Hal tersebut mempengaruhi kinerja perusahaan besar swasta yang saat ini berkontribusi ± 50% terhadap total luas lahan dan produksi kelapa sawit Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memodelkan aliran rantai distribusi bahan baku perusahaan sawit dan alokasinya dengan pendekatan sistem dinamis yang dapat disimulasikan dengan mempertimbangkan intervensi kebijakan pemerintah. Pendekatan sistem dinamis digunakan untuk menggambarkan hubungan antar variabel dalam aliran distribusi dan untuk mengetahui dampak peraturan pemerintah terhadap aliran tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah untuk memperoleh rekomendasi alokasi bahan baku (CPO) yang paling optimum dari beberapa skenario intervensi perubahan kebijakan yang diukur dengan perolehan keuntungan perusahaan studi kasus. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi alokasi bahan baku adalah kemampuan perusahaan dalam menyediakan bahan baku serta seberapa besar kebutuhan wajib mandatori yang harus dipenuhi oleh perusahaan.

.....The development of the Indonesian palm oil industry in international trade does not ignore challenges such as competition with products from other exporting countries and trade barriers from importing countries. With the new delegated regulation by the European Commission that considers palm oil does not meet the principle of sustainability in renewable energy, the Indonesian government is encouraged to increase the effectiveness of mandatory biodiesel implementation by adjusting regulation domestically. This situation affects the performance of oil private palm companies, which currently contribute ± 50% to the total land area and production of Indonesian palm oil. This research aims to model the supply's distribution chain system of a large private company with a system dynamics approach that can be simulated under government policies intervention related to the palm oil industry and its performance to source and sell their products. System dynamics simulation is used to draw the causal relationship of the supply chain and monitor government regulations on supply chain performance. The result of this research is to obtain the most optimum raw material allocation (CPO) recommendation from several government policy change intervention scenarios as measured by the profitability of case study companies. This research also shows that the variables that affect the allocation of raw materials are the company's ability to provide raw materials and how much mandatory needs the company must fulfil.